

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Melalui analisis data serta pemaparan pembahasan, diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan PDRB Per Kapita, RLS, TPAK, dan belanja modal secara bersama-sama terbukti dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2017-2024.
2. Peningkatan PDRB Per Kapita, RLS, TPAK, dan belanja modal secara parsial terbukti dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2017-2024.
3. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar adalah variabel PDRB Per Kapita dengan nilai elastisitas 3,36 persen. Peningkatan PDRB Per Kapita sebesar 1 persen dapat mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 3,36 persen di Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2017-2024.

B. Implikasi

Merujuk pada kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, implikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa peningkatan PDRB Per Kapita tidak hanya terkonsentrasi pada sektor tertentu, melainkan mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat yang berpendapatan rendah,

seperti pengembangan UMKM, pemerataan infrastruktur ekonomi dan penguatan sektor unggulan daerah terutama sektor yang padat karya untuk menyerap tenaga kerja seperti pertanian modern.

2. Pemerintah daerah perlu memperkuat akses infrastruktur dasar dan kualitas pendidikan, terutama di daerah terpencil, melalui perluasan beasiswa, peningkatan sarana pendidikan, pelatihan serta pendidikan nonformal bagi penduduk usia produktif yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah. Selain itu, pemerintah perlu memastikan ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan pemerataan fasilitas pendidikan di seluruh wilayah.
3. Pemerintah daerah perlu meningkatkan penciptaan lapangan tenaga kerja produktif yang melibatkan pemuda-pemudi dengan menyediakan pelatihan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, sehingga terciptanya kualitas masyarakat yang produktif yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja dan mendorong peningkatan TPAK.
4. Belanja modal pemerintah perlu diarahkan dengan tepat, seperti pada sektor pariwisata yang memiliki dampak ekonomi jangka panjang. Peningkatan efektivitas belanja modal melalui perencanaan yang tepat sasaran, transparansi dan dapat membantu menurunkan biaya produksi sehingga membuka akses pasar dan meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama menyusun penelitian ini, peneliti menghadapi tantangan yang menjadi keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, sehingga hasil penelitian masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini terletak pada periode data panel tahun 2017–2024 yang mencakup masa pandemi COVID-19, namun penelitian ini tidak membahas secara khusus dampak pandemi terhadap variabel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel independen tambahan, untuk menjelaskan dan memperdalam analisis. Penambahan variabel baru diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan relevan terkait faktor lain yang berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.

